

**CAMPUR KODE DALAM INTERAKSI PENJUAL DAN PEMBELI DI
PASAR KLATEN**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh

MUH. ARI FAUZI

1611100006

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA

KLATEN

2020

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Campur Kode dalam Interaksi Penjual dan Pembeli di Pasar Klaten” yang disusun oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Nama : Muh. Ari Fauzi

NIM : 1611100006

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (1).

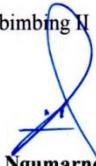
Pembimbing I



Dr. H. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.

NIP. 19600412 198901 1 001

Pembimbing II



Drs. Ngumarno, M.Hum.

NIP. 19600707 199203 1 001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Campur Kode dalam Interaksi Penjual dan Pembeli di Pasar Klaten" telah diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 28 Agustus 2020

Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji

Ketua



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.

NIK. 690 890 113

Sekretaris



Wisnu Nugroho Aji, S.Pd, M.Pd.

NIK. 690 815 349

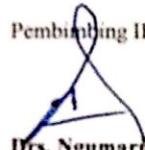
Pembimbing I



Dr. H. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.

NIP. 19600412 198901 1 001

Pembimbing II



Drs. Ngumarno, M.Hum.

NIP. 19600707 199203 1 001

Mengetahui



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.

NIK. 690 890 113

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

1. Nama : Muh. Ari Fauzi
2. NIM : 1611100006
3. Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
4. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan penuh kesadaran, menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul “Campur Kode dalam Interaksi Penjual dan Pembeli di Pasar Klaten” benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan isi yang ada dalam skripsi ini secara akademik di kemudian hari, apabila terjadi pelanggaran terhadap pernyataan ini.

Klaten, 3 Juli 2020

Yang membuat pernyataan



Muh. Ari Fauzi
NIM 1611100006

MOTTO

“Jika bisa diimpikan berarti bisa diwujudkan”

(Walt Disney)

“Waktu tak pernah menunggu”

(Benjamin Franklin)

PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Allah SWT atas segala nikmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, dan kesabaran untukku dalam mengerjakan skripsi ini.
2. Alm. Kakek dan Almh. Nenek tercinta yang telah merawat, mendidik, serta menyayangiku sejak kecil hingga bertumbuh dewasa dan seperti sekarang ini.
3. Kedua orang tua tersayang yang tiada henti selalu menyayangiku, serta tiada tara selalu berjuang demi anak-anaknya. Terima kasih atas do'a yang selalu engkau panjatkan, atas usaha yang engkau lakukan, serta dukungan yang selalu engkau berikan.
4. Teman-teman PBSI 2016 tanpa terkecuali yang telah membantu dan memberi motivasi peneliti dalam menyusun skripsi ini.
5. Almamater tercinta Universitas Widya Dharma yang telah memberiku wadah untuk menimba ilmu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan dan menyusun skripsi dengan judul “Campur Kode dalam Interaksi Penjual dan Pembeli di Pasar Klaten”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, bersamaan dengan penyelesaian skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Wisnu Nugroho Aji, S.Pd, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Bapak Dr. H. D. B. Putut Setiyadi, M.Hum., Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, pengarahan, dan masukan-masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini dengan lancar.
5. Bapak Drs. Ngumarno, M.Hum., Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, pengarahan, dan masukan-masukan yang sangat

berarti dalam penyusunan skripsi ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini dengan lancar.

6. Seluruh Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberi bekal ilmu.
7. Kedua orang tua tercintaku yang selalu memberi semangat dan mendoakan peneliti supaya berhasil.
8. Teman-teman PBSI seperjuangan peneliti yang telah memberikan semangat.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya keluarga besar Universitas Widya Dharma Klaten.

Klaten, Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR SINGKATAN	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Penegasan Judul	7

H. Sistematika Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Sociolinguistik.....	11
B. Peranan Konteks Tutur dalam Sociolinguistik.....	11
C. Kedwibahasaan	13
D. Bahasa dan Konteks	13
E. Campur Kode	16
F. Jenis Campur Kode	19
G. Wujud Campur Kode	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Metode Penelitian.....	23
B. Objek Penelitian	24
C. Data Penelitian	24
D. Sumber Data.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	26
A. Deskripsi Data.....	26
1. Data Campur Kode ke Dalam (<i>Inner Code Mixing</i>).....	26
2. Data Campur Kode ke Luar (<i>Outer Code Mixing</i>).....	33
B. Analisis Data	35

1. Analisis Campur Kode ke Dalam (<i>Inner Code Mixing</i>).....	36
2. Analisis Campur Kode ke Luar (<i>Outer Code Mixing</i>).....	52
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	59
C. Implementasi.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	64

DAFTAR SINGKATAN

No.	Singkatan	Kepanjangan
1	PJ	Penjual
2	PB	Pembeli

ABSTRAK

Muh. Ari Fauzi. 1611100006. *Campur Kode dalam Interaksi Penjual dan Pembeli di Pasar Klaten . Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, Pembimbing I Dr. H. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum., Pembimbing II Drs. Ngumarno, M.Hum.*

Campur kode merupakan penggunaan dua bahasa atau lebih atau ragam bahasa secara santai antara orang-orang yang kita kenal dengan akrab. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk-bentuk campur kode dalam (*inner code mixing*) dalam interaksi penjual dan pembeli di Pasar Klaten, bagaimana bentuk-bentuk campur kode luar (*outer code mixing*) dalam interaksi penjual dan pembeli di pasar Klaten.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk campur kode dalam (*inner code mixing*) dan campur kode luar (*outer code mixing*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah penjual dan pembeli pada proses interaksi di Pasar Klaten, sedangkan data yang diambil adalah tuturan penjual dan pembeli pada proses interaksi jual-beli di Pasar Klaten. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik rekam. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiolinguistik.

Hasil penelitian yang didapatkan sebagai berikut: 1) jenis campur kode ke dalam (*inner code mixing*) yang terdapat dalam interaksi penjual dan pembeli di Pasar Klaten yang berwujud kata, frasa, perulangan, ungkapan, dan klausa. 2) jenis campur kode ke luar (*outer code mixing*) yang terdapat dalam interaksi penjual dan pembeli di Pasar Klaten yang berwujud kata dan frasa.

Kata kunci : campur kode, campur kode ke dalam (*inner code mixing*), campur kode ke luar (*outer code mixing*).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan suatu alat komunikasi yang memungkinkan manusia saling menyampaikan gagasan, mengungkapkan perasaan, atau menjelaskan sesuatu (Sumarsono, 2012:1). Dalam suatu masyarakat, manusia tidak mungkin dapat berkomunikasi apabila anggota masyarakat tersebut tidak menggunakan bahasa sebagai media atau sarannya. Manusia bukan makhluk individu, melainkan makhluk sosial yang di dalam kesehariannya membutuhkan yang namanya bahasa.

Chaer dan Agustina (2010:154) secara umum di Indonesia digunakan tiga buah bahasa dengan tiga domain sasaran, yaitu bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing. Bahasa Indonesia digunakan dalam domain keindonesiaan, atau domain yang sifatnya nasional, seperti pembicaraan antarsuku, bahasa pengantar dalam pendidikan, dan dalam surat dinas. Bahasa daerah digunakan dalam domain kedaerahan, seperti dalam upacara pernikahan, percakapan dalam keluarga daerah, dan komunikasi antar penutur sedaerah. Sedangkan bahasa asing digunakan untuk komunikasi antarbangsa.

Banyaknya suku dan bahasa di Indonesia, maka tidak menutup kemungkinan adanya masyarakat bilingual atau multilingual dalam berinteraksi di masyarakat. Penggunaan bilingualisme oleh masyarakat tertentu terjadi karena adanya kontak bahasa, seorang individu satu dengan individu lainnya akan

saling mempengaruhi terhadap penggunaan bahasa satu dengan bahasa lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Hal tersebut yang menciptakan terjadinya campur kode karena masyarakat bilingual atau multilingual sering mencampuradukan dua bahasa atau lebih dalam bertutur. Campur kode merupakan peristiwa pencampuran serpihan kata, frasa, dan klausa suatu bahasa di dalam bahasa lain yang digunakan, dengan kata lain ada satu bahasa yang digunakan, tetapi di dalamnya ada penggunaan serpihan-serpihan dari bahasa lain (Chaer dan Agustina, 2010:116).

Nursaid dan Maksan (2012:112) mengemukakan bahwa arah campur kode terbagi atas dua, yaitu campur kode ke dalam (*inner code mixing*) dan campur kode ke luar (*outer code mixing*). Campur kode ke dalam (*inner code mixing*) yaitu jika dalam melakukan campur kode komunikasi mencampurkan bahasa utama, bahasa yang digunakan dalam proses interaksi penjual dan pembeli, yaitu bahasa Indonesia dengan bahasa pertama, bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya di daerah Jawa Tengah menggunakan bahasa Jawa. Sedangkan campur kode ke luar (*outer code mixing*), yaitu jika dalam melakukan campur kode komunikasi mencampurkan bahasa utama, bahasa yang digunakan dalam proses interaksi penjual dan pembeli, yaitu bahasa Indonesia dengan bahasa asing, misalnya bahasa Inggris.

Dalam praktik berkomunikasi di masyarakat, fenomena campur kode sangatlah dimungkinkan untuk terjadi khususnya di masyarakat multilingual. Campur kode mempunyai peranan yang penting, dalam konteks munculnya berbagai variasi bahasa oleh seseorang maupun kelompok masyarakat tertentu,

misalnya di lingkungan masyarakat pasar tradisional. Pasar dapat dikatakan sebagai pusat interaksi dan transaksi yang memungkinkan penutur dan mitra tutur berasal dari berbagai wilayah dengan latar belakang, status, dan penguasaan bahasa yang berbeda. Perbedaan latar belakang sosial dalam masyarakat tutur di lingkungan pasar mengakibatkan peluang munculnya fenomena campur kode semakin besar, dan menarik untuk dikaji lebih mendalam dari segi wujud, jenis, dan faktor yang mempengaruhi munculnya fenomena tersebut.

Pasar Klaten, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah merupakan gambaran yang tepat untuk menyatakan situasi masyarakat tutur yang heterogen. Hal tersebut dapat dilihat dari contoh konkret di pasar, bahwa masyarakat dari hampir seluruh pelosok Kabupaten Klaten dan daerah lain berkumpul untuk melakukan kegiatan transaksi jual beli baik dalam skala kecil, menengah, maupun dalam skala besar. Para penjual dan pembeli tersebut berasal dari latar belakang yang berbeda-beda (faktor sosial dan faktor situasional), sehingga pola komunikasi yang terjadi bersifat campur-campur. Dalam proses komunikasi terkadang menggunakan bahasa Indonesia, terkadang bahasa Jawa, bahkan menggunakan bahasa campuran antara bahasa Indonesia dan bahasa Jawa.

Pasar Klaten merupakan salah satu pasar tradisional di Kabupaten Klaten yang merupakan sentra ekonomi masyarakat pedesaan, sehingga mempunyai intensitas yang cukup tinggi. Intensitas yang tinggi tersebut dapat tercermin dari interaksi jual beli yang sangat kompleks. Kekompleksan interaksi tersebut tentunya tak lepas dari peran bahasa sebagai alat komunikasi dalam kegiatan

transaksi. Penggunaan berbagai kosakata dan bahasa tertentu mengakibatkan munculnya fenomena campur kode dalam proses komunikasi antara penjual dan pembeli.

Bentuk perubahan kode bahasa satu ke kode bahasa lain dalam kegiatan transaksi jual beli tersebut dapat dilihat dari kategori dan faktor penyebabnya. Proses perubahan kode dapat berupa tersisipnya kode bahasa tertentu ketika melakukan pertuturan. Hal tersebut lazim terjadi pada pola komunikasi, khususnya di masyarakat tutur Pasar Klaten yang dapat bertujuan untuk menghormati, keterbatasan pemahaman, kebiasaan, dan lain sebagainya. Maka jika dilihat lebih jauh lagi, bentuk campur kode dapat berupa kata, frasa, klausa, sehingga sampai ke tataran kalimat.

Heterogenitas dan kedwibahasaan yang tercermin di Pasar Klaten merupakan salah satu fenomena yang menarik untuk dikaji dan dideskripsikan tentang pemakaian bahasanya, khususnya menyangkut campur kode. Pengkajian tentang campur kode di Pasar Klaten ini menjadi cukup relevan, karena hendak melihat lebih dalam dan konkret penggunaan bahasa yang berasal dari penutur yang mempunyai latar belakang berbeda-beda dalam konteks keperluan transaksi jual beli.

Berbagai macam transaksi jual beli di Pasar Klaten terbingkai dalam keanekaragaman pemilihan bahasa yang digunakan. Proses penentuan kata, frasa, klausa, hingga kalimat mana yang dipilih ketika berbicara dalam suatu proses transaksi antara penjual dan pembeli untuk mencapai kesepakatan atau ketidaksepakatan menjadi hal yang unik. Terkadang mereka mempertahankan

penggunaan bahasa tertentu, terkadang bercampur ke bahasa tertentu. Hal tersebut pada hakikatnya menyalahi kaidah kebahasaan, tetapi asalkan penggunaan bahasa dapat dipahami dan dimengerti hal itu tidak menjadi masalah. Karena hal tersebut dipengaruhi oleh faktor sosial maupun faktor situasional.

Maka dari itu, peneliti memilih penelitian di salah satu pasar tradisional karena sebelumnya peneliti belum pernah menemukan hasil penelitian berupa campur kode di Pasar Klaten. Selain itu di pasar tradisional didalamnya tercermin heterogenitas penuturnya yang berasal dari berbagai macam kalangan yang mempunyai tujuan dan maksud tertentu dalam konteks jual beli. Penelitian ini hendak mendeskripsikan wujud tuturan yang mengandung campur kode dalam konteks interaksi penjual dan pembeli di Pasar Klaten.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Campur kode ke dalam (*inner code mixing*) dalam interaksi penjual dan pembeli di Pasar Klaten.
2. Campur kode ke luar (*outer code mixing*) dalam interaksi penjual dan pembeli di Pasar Klaten.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini berpusat dan terarah pada tujuan penelitian maka perlu adanya pembatasan masalah, sehingga masalah dapat dikaji secara lebih

mendalam dan tidak menyimpang dari pokok permasalahannya untuk memperoleh hasil yang maksimal, penelitian ini permasalahannya dibatasi pada:

1. Campur kode ke dalam (*inner code mixing*) dalam interaksi penjual dan pembeli di Pasar Klaten.
2. Campur kode ke luar (*outer code mixing*) dalam interaksi penjual dan pembeli di Pasar Klaten.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk-bentuk campur kode ke dalam (*inner code mixing*) yang ditemukan dalam interaksi penjual dan pembeli di Pasar Klaten?
2. Bagaimana bentuk-bentuk campur kode ke luar (*outer code mixing*) yang ditemukan dalam interaksi penjual dan pembeli di Pasar Klaten?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai perumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk campur kode ke dalam (*inner code mixing*) yang ditemukan dalam interaksi penjual dan pembeli di Pasar Klaten.
2. Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk campur kode ke luar (*outer code mixing*) yang ditemukan dalam interaksi penjual dan pembeli di Pasar Klaten.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, manfaat teoritis maupun manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu referensi yang menambah kekayaan dan khazanah kajian kebahasaan dan kajian sosiolinguistik, khususnya campur kode.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pembaca untuk lebih memahami tata cara berbicara sesuai tempat terjadinya interaksi.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca untuk meningkatkan keahlian berbahasa agar dapat menjalin komunikasi yang baik antara penjual dan pembeli, sehingga kegiatan jual-beli dapat berlangsung dengan baik.

G. Penegasan Judul

Adapun judul dari penelitian ini adalah “Campur Kode dalam Interaksi Penjual dan Pembeli di Pasar Klaten”. Agar tidak terjadi salah penafsiran, peneliti perlu menjelaskan makna istilah-istilah yang berkaitan dengan judul sebagai berikut.

1. Campur Kode

Campur kode merupakan unsur-unsur bahasa atau variasi-variasi bahasa yang menyisip di dalam bahasa lain tidak lagi mempunyai tersendiri. Unsur-unsur itu telah menyatu dengan bahasa yang disisipinya dan secara keseluruhan hanya mendukung satu fungsi. Di dalam kondisi yang maksimal campur kode merupakan konvergensi kebahasaan (*linguistic convergence*) yang unsur-unsurnya berasal dari beberapa bahasa yang masing-masing telah meninggalkan fungsinya dan mendukung fungsi bahasa yang disisipinya (Chaer dan Agustina, 2004:60).

2. Interaksi

Interaksi merupakan satu pertalian sosial antar individu sedemikian rupa sehingga individu yang bersangkutan saling mempengaruhi satu sama lainnya. Interaksi yang terjadi antara penjual dan pembeli, baik itu di pasar tradisional maupun pasar modern adalah bentuk transaksi perdagangan.

3. Penjual

Penjual adalah orang yang melakukan sebuah aktivitas pemasaran yang ditujukan untuk menyampaikan barang kepada konsumen yang berasal dari produsen (Panggabean, 2017:108).

4. Pembeli

Pembeli merupakan orang yang melakukan sebuah bentuk usaha untuk memenuhi kebutuhan dan mendapatkan barang/jasa (Panggabean, 2017:109).

5. Pasar Klaten

Pasar (*market*) adalah sekelompok pembeli dan penjual dari sebuah produk atau jasa tertentu (Mauliyah dkk. 2017:3).

Pasar Klaten beralamat di Jl. Cendrawasih, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah, Indonesia. Pasar Klaten merupakan salah satu pasar yang ada di Kabupaten Klaten. Pasar tradisional ini menjual berbagai produk kebutuhan pokok dan sembako seperti mencari beras Kabupaten Klaten, terigu, gula, garam, sayur mayur, bawang, cabe, ikan, ayam, dan lainnya. Kelebihan pasar jenis tradisional ini adalah produk-produk yang ada di jual dengan harga rakyat, sehingga harganya murah bagi masyarakat, sebagaimana fungsi pasar pada umumnya.

H. Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini tersusun menjadi lima bab. Adapun sistematika laporan penelitian adalah sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan. Bagian ini terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori. Bagian ini terdiri atas sosiolinguistik, peranan konteks tutur dalam sosiolinguistik, kedwibahasaan, bahasa dan konteks, campur kode, jenis campur kode, dan wujud campur kode.

Bab III Metodologi Penelitian. Bagian ini terdiri atas metode penelitian, objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Deskripsi dan Analisis Data. Bagian ini terdiri atas campur kode interaksi penjual dan pembeli di Pasar Klaten.

Bab V Penutup. Bagian ini terdiri atas kesimpulan, saran, dan implementasi.

Daftar Pustaka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Campur Kode Dalam Interaksi Penjual dan Pembeli di Pasar Klaten, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jenis dan wujud campur kode ke dalam (*inner code mixing*) yang terdapat dalam interaksi penjual dan pembeli di pasar Klaten antara lain berwujud kata, frasa, ungkapan, dan klausa. Campur kode ke dalam (*inner code mixing*) meliputi campur kode ragam bahasa Jawa dan bahasa Indonesia maupun sebaliknya, yaitu ragam bahasa Indonesia dan bahasa Jawa.
2. Jenis dan wujud campur kode ke luar (*outer code mixing*) yang terdapat dalam interaksi penjual dan pembeli di pasar Klaten antara lain berwujud kata. Campur kode ke luar (*outer code mixing*) yang terdapat dalam interaksi penjual dan pembeli di pasar Klaten meliputi campur kode ragam bahasa Arab, bahasa Inggris, dan bahasa Cina.

B. Saran

Pada bagian akhir skripsi ini, peneliti menyadari bahwa banyak kekurangan dan kesalahan yang peneliti lakukan dalam meneliti campur kode dalam interaksi penjual dan pembeli di pasar Klaten. Untuk itu

peneliti sampaikan beberapa harapan dan sarapan guna kesempurnaan skripsi selanjutnya:

1. Dengan penelitian campur kode ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi ilmu pengetahuan dan wawasan dalam mengapresiasi berbagai macam tuturan.
2. Dalam penelitian ini masih banyak yang belum dibahas lebih mendalam, baik bidang semantik, psikolinguistik, maupun sosiolinguistik. Sehingga peneliti berharap ada penelitian lanjutan yang mencakup hal-hal kebahasaan tersebut dalam berbagai bentuk tuturan lainnya.

C. Implementasi

Hasil penelitian yang berupa campur kode dapat digunakan sebagai bahan ajar untuk pendidikan, khususnya tingkat SD, SMP, dan SMA. Dengan mengetahui tindak tutur siswa dapat berperilaku sopan dan bertutur kata sesuai kaidah kebahasaan. Selain itu dengan menggunakan campur kode, interaksi antara guru dengan siswa akan lebih mudah dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Dalam memahami maksud tuturan seseorang memang tidak mudah jika tidak mengetahui konteks saat tuturan diucapkan, karena jika pembelajaran dilakukan dengan menggunakan satu bahasa dan bukan bahasa sehari-hari maka siswa kurang memahami apa yang disampaikan oleh guru.

Mayoritas siswa yang ada di Klaten adalah penduduk asli Jawa. Maka dari itu, penggunaan campur kode khususnya bahasa Jawa lebih

dominan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Karena siswa lebih memahami bahasa ibu yaitu bahasa Jawa daripada bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: PT. Rineke Cipta.
- _____. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mardalis. 2006. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mauliyah, dkk. 2017. Model Transaksi “Kenceng Jreng” dan Model “Saur Gowu” Pada Jual Beli Sayuran di Kabupaten Blitar. *Jurnal Ecoment Global*. 2(2).1-8.
- Moleong, Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Narbuko, Cholid dan Achmadi Abu. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nursaid dan Marjusman Maksan. 2012. *Sosiolinguistik Buku Ajar*. FBSS: UNP Press.
- Panggabean, Amestia Prasinata. 2017. Kualitas Interaksi Sosial antara Penjual dan Pembeli di Taman Pintar Book Store Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. 2(2). 106-118.
- Rahardian, Kunjana. 2001. *Sosiolinguistik, Kode dan Alih Kode*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rokhman, Fathur. 2013. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rulyandi, dkk. 2014. Alih Kode dan Campur Kode dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Jurnal Paedagogia*. 17(1). 27-39.

- Santosa, Made Hery. 2005. Pemakaian Bahasa Pada Kelas Awal: Sebuah Observasi Mengenai Aspek-Aspek Kedwibahasaan Seorang Guru Bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. hlm. 45-57. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional.
- Santoso, Gunawan Budi. 2007. *Sosiolinguistik*. Klaten: Universitas Widya Dharma Klaten.
- Setiyadi, D. B. Putut. 2011. *Teori Linguisitik Morfologi*. Yogyakarta: Lintang Pustaka Utama.
- Siswanto. 2010. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Srihartatik, Atik dan Sri Mulyani. 2017. Alih Kode dan Campur Kode Masyarakat Tutur di Pasar Tradisional Plered Cirebon. *Jurnal Literasi*. 1(2). 33-40.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsono dan Paina Partana. 2012. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susmita, Nelvia. 2015. Alih Kode dan Campur Kode dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 12 Kerinci. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora*. 17(2). 87-98. ISSN-0852-8349.
- Suwito. 1983. *Pengantar Awal Sosiolinguistik. Teori dan Problem*. Surakarta: Henary Offset.
- Wijana, I Dewa Putu dan Rohmadi. 2006. *Analisis Wacana Pragmatik: Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.